

H F C K O T A  
**NEWS**



*Edisi - 52 // Tanggal - 25 Desember 2022*

**THE  
NIGHT  
THAT  
CHANGES**



# THE NIGHT THAT CHANGES



Kata “Natal” berasal dari bahasa Portugis, yang artinya adalah kelahiran. Kelahiran Tuhan Yesus Kristus sudah mengubah begitu banyak manusia di atas muka bumi. Namun, kita akan kembali merenungkan peristiwa di suatu malam Yesus dilahirkan, yang mengubah hidup orang-orang yang dipilih dan dipakai Allah, untuk mewujudkan rencana-Nya yang agung.

## **Pertama, MENGUBAH HIDUP NYAMAN MENJADI PENUH PENGORBANAN**

*Kita melihat kehidupan seorang pria muda sederhana, bernama Yusuf. Penulis Injil Matius menyebutnya seorang yang tulus hati. Ketika mendengar bahwa Maria, tunangannya hamil, ia bermaksud menceraikan Maria diam-diam karena ia tidak mau mencemarkan nama isterinya (Mat. 1:19). Namun, ketika sedang mempertimbangkan maksud itu, datanglah Malaikat Tuhan melalui mimpi dan memberi dorongan, agar ia jangan takut mempersunting Maria sebab Anak dalam kandungannya dari Roh Kudus. Anak itu harus diberi nama Yesus karena Dialah yang menyelamatkan umat Tuhan dari dosa mereka (Mat. 1:20-21). Yusuf memilih taat terhadap perintah Tuhan. Ia mengasihi Maria tanpa syarat. Ada pengorbanan besar yang disertai tanggung jawab besar yang harus dipikul Yusuf. Ia tidak bersetubuh dengan*

Maria sampai ia melahirkan Yesus (Mat. 1:25).

Kelahiran bayi Yesus mengubah hidup Yusuf 180°. Ia tidak lagi hidup penuh kenyamanan, tapi penuh pengorbanan. Ketika Maria hamil besar, ada perintah “cacah jiwa”, yang mengharuskan semua orang kembali ke kota kelahirannya. Yusuf yang saat itu tinggal di Nazaret, harus kembali ke kota kelahirannya, yaitu Betlehem (Luk. 2:4-5). Perjalanan dari kota Nazaret ke Betlehem berjarak 140 km. Yusuf mungkin menaikkan Maria yang sedang hamil besar ke atas keledai. Perjalanan yang tidak mudah bisa menempuh waktu 5 hari. Sesampainya di Betlehem, tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. Bayi Yesus dibungkus dengan lampin di dalam palungan (Luk. 2:7). Karena Yusuf diperingati Malaikat melalui mimpi, bahwa Herodes akan membunuh Yesus, maka mereka melarikan diri ke Mesir (Mat. 1:13-14). Setelah Herodes mati, Yusuf diperintahkan Malaikat lagi melalui mimpi untuk meninggalkan Mesir. Mereka tinggal di Nazaret, menggenapi firman yang disampaikan oleh para nabi, bahwa ia akan disebut: Orang Nazaret (Mat. 2:23).

Seperti Yusuf, kehidupan kita setelah mengenal Yesus, pasti banyak perubahan. Dari kehidupan penuh kenyamanan, kita harus belajar untuk berkorban, menyangkal diri dan memikul salib. Kita mempraktekkannya dalam hidup di tengah keluarga, gereja, pekerjaan dan masyarakat.

## Kedua, MENGUBAH HIDUP BIASA MENJADI PEMBUAT SEJARAH

*Maria adalah gadis muda, sedehana dan hidup dalam kekudusan. Tidak ada keistimewaan di dalam dirinya. Ia sudah bertunangan dan siap menempuh hidup baru bersama suami yang dicintainya. Sampai suatu saat ia dilawat Malaikat Gabriel, yang menyatakan bahwa ia akan mengandung dari Roh Kudus dan melahirkan anak yang harus dinamai Yesus. Reaksi awal pada saat mendengar berita tersebut adalah sangat terkejut dan heran: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" (Luk. 1:34).* Namun ia diteguhkan Malaikat Tuhan, bahwa Roh Kudus dan kuasa Allah menanungi dia. Sebagai tandanya, ia akan menjumpai Elisabet, sanak saudaranya yang sudah tua dan mandul sedang hamil 6 bulan (Luk. 1:36): "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil" (Luk. 1:37). Maria meresponi dengan taat dan memposisikan dirinya sebagai hamba Tuhan (Luk. 1:38). Ia memuji-muji dan memuliakan Tuhan: "Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia" (Luk. 1:48). Tuhan telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadanya.

Pada saat Yesus dibawa ke Bait Allah untuk ditahirkan, mereka bertemu dengan Simeon, seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya. kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. Simeon menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya: "... matakmu telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel" (Luk. 2:30-32). Yusuf dan Maria amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan

untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri —, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang" (Luk. 2:34-35). Keberadaan Yesus kelak akan menjadi perbantahan banyak orang. Sementara Maria akan mengalami penderitaan yang luar biasa sehingga dikatakan bahwa pedang akan menembus jiwanya. Hal ini berbicara secara prophetis akan misi Yesus untuk menderita dan mati menebus dosa banyak orang. Maria, sebagai ibunya akan mengalami kepedihan yang luar biasa menyaksikan Putra-Nya mengalami siksaan yg begitu memilukan, dihina dan disiksa sampai mati di kayu salib.

Kelahiran Yesus menjadi malam yang mengubah Yusuf dan Maria. Hidup mereka tidak pernah sama lagi. Di satu sisi, mereka mengalami suka cita yang sejati karena dipilih Tuhan untuk menjadi "orang tua" Yesus. Namun, di sisi lain, mereka harus membayar harga yang mahal, hidup dalam pengorbanan dan kesetiaan sampai akhir.

Jemaat dan saudara yang saya kasihi, di hari Natal yang kudus ini, saya mau berdoa agar malam natal, ketika Yesus lahir dalam hati Anda, hidup Anda juga diubah secara total. Hidup kita memiliki pengharapan yang pasti. Ada janji hidup kekal di dalam Kristus. Namun, kita juga harus "mengerjakan" keselamatan kita dengan hidup benar, kudus dan rela berkorban bagi Tuhan dan sesama.

Selamat Hari Natal,  
Gloria in Excelsis Deo.

In His Love,

Agnes *Maria*





## Christmas Eve Services **IBADAH MALAM NATAL**

Puji Tuhan, pada Sabtu, 24 Desember 2022, kita telah melaksanakan ibadah malam natal dengan penuh sukacita, damai sejahtera & suasana yang khusus untuk memaknai hari kelahiran Yesus. Selama dua sesi ibadah berjalan dengan aman & tanpa gangguan yang berarti, semua karena anugerah Tuhan.

Dalam ibadah ini Ibu Gembala menyampaikan Firman berjudul "The Night That Changes" & dilanjutkan memimpin candle light service. Melalui Natal kali ini biarlah setiap umat Tuhan juga diubahkan hidupnya sama seperti Yusuf dan Maria, diubahkan menjadi pribadi yang bertanggungjawab berani untuk berkorban, sangkal diri & pikul salib.

Penampilan Iwan Ang & choir HFC Kota menambah semarak ibadah kali ini. Semua untuk hormat & kemuliaan nama Tuhan saja. Gloria...Gloria...In Excelsis Deo.

Selamat Natal bagi kita semua. Tuhan Yesus Memberkatil!



# MAKNA NATAL

"Orang majus & gembala-gembala memaknai Natal sebagai sukacita besar menyambut hadirnya Sang Raja ke atas muka bumi. Sementara Herodes memaknai Natal sebagai ancaman besar akan kedudukannya sebagai raja. Bagaimana dengan kita sekarang? Kita pun seharusnya memaknai natal sebagai sukacita besar menyambut kedatangan Sang Raja saat parousia. Mari kita bersiap menyambut kedatanganNya dengan hidup benar, hidup taat & takut akan Tuhan. Selamat Natal, Maranatha 'Datanglah Tuhan Yesus!'"

**Ps. Yehudha Andrew S, S.Kom., M.Th.**

"Makna Natal bagi saya & keluarga adalah kelahiran Yesus membawa damai, sukacita, dan pengharapan. Saya berdoa kiranya damai & sukacita surgawi ada pada kehidupan kita saat ini. Biarlah juga pengharapan penuh kepada Kristus ada pada setiap kita dalam menyambut tahun 2023. Selamat Natal 2022 dan Tahun Baru 2023."

**Ps. drg. Roy Kandou, M.Th. &  
Ps. Dra. Aidawati, M.Th.**

"Tanpa pohon terang, kita dapat merayakan Natal. Tanpa lilin, kita dapat merayakan Natal. Tanpa Santa Clauss, kita dapat merayakan Natal. Tanpa baju baru dan hadiah, kita dapat merayakan Natal. Tetapi, tanpa kelahiran Tuhan Yesus, kita tidak mungkin merayakan Natal. Selamat hari Natal, biarlah kita dapat memaknai Natal yang sesungguhnya. Tuhan Yesus memberkati."

**Ps. Dony Setiawan Prajitno, S.T.**

"Kerlap-kerlip natal penuh dengan hiasan. Warna-warni indah kotak Hadiah. Tapi, Natal bukan tentang hiasan dan hadiah. Natal adalah titik awal diberikannya Yesus Kristus sebagai satu-satunya jalan keselamatan. Kelahirannya adalah hadiah yang membuat natal menjadi indah."

**Ps. Bani Firdaus, S.T., M.Th.**

"Natal mendekati akhir tahun adalah waktu kita untuk merenungkan keajaiban dan berkat yang TUHAN telah berikan bagi hidup kita dalam waktu setahun ini. Waktu yang indah untuk melihat pengharapan besar di dalam Yesus. Selamat Natal 2022 & Selamat Tahun Baru 2023."

**Ps. Edwin Surya Atmodjo, S.E.**

"Natal adalah hari kita memperingati kelahiran Yesus Kristus di dunia. Terang sudah datang ke dunia yang gelap ini. Berarti ada penghargaan bagi kita. Kita bersyukur Tuhan Yesus sdh menuntun kita melewati Tahun 2022 ini dengan baik. Kita percaya Tuhan Yesus tetap pelihara kita di tahun 2023 bahkan kuasa dan mujizat-Nya akan lebih dinyatakan bagi kita yg mengasihi-Nya. Amin."

**Bambang Eko Santoso, S.T., M.T., M.Th.**



# Is Flexing Scriptural?

With the advancement of social media nowadays, it appears to be simpler for people to flex any day, anywhere, anytime, to endless groups in this global village. Dictionary.com characterizes flexing as a slang term signifying “to show off” whether it be your physique, your belongings, or some other thing you think about better than those of others. The demonstration of flexing is in many cases scrutinized as a power move, considered arrogant and insincere. In spite of the reality it has a negative definition, flexing has become more boundless with the development of success in society. People have the opportunity to flex anything they desire with the accessibility of different social media platforms like Facebook, Instagram, Tik Tok, and Twitter, which was purchased as of late by Elon Musk, the number one most affluent individual on the planet.

## How does the Bible teach us about flexing?

**We should check out at the life of Jesus.** Jesus would not show off His power. At the point when Satan came to Jesus to entice Him after He fasted 40 days and 40 evenings, Jesus rebuked him. “Then the devil taketh him into the holy city; and he set him on the pinnacle of the temple, and saith unto him, If thou art the Son of God, cast thyself down: for it is written, He shall give his angels charge concerning thee: and, On their hands they shall bear thee up, Lest haply thou dash thy foot against a stone. Jesus said unto him, Again it is written, Thou shalt not make trial of the Lord thy God.” Matthew 4:5-7.

How Satan treated Jesus was entice Him to show off His power. Jesus had no question at all that He is the Son of God, however Satan attempted to trap Him to flex. This occasion teaches us something about Jesus. He has power yet He didn't need to exhibit it for Satan's solicitation or for acquiring 'wow' from the people.

In another event when Jesus delivered His power to recuperate a man blind from his birth. What occurs next after He healed the person? Jesus disappeared! Look what the Bible says: “He answered, The man that is called Jesus made clay, and anointed mine eyes, and said unto me, Go to Siloam, and wash: so I went away and washed, and I received sight. And they said unto him, Where is he? He saith, I know not.” John 9:11-12.

Jesus didn't wait for the crowd to come and wonder about the miracle He did. Additionally, Jesus didn't contact the press and reporters to cover the event to show it live to the world. Jesus vanished. That is the reason people asked him: “where is He?” Picture that the miracle happens today in our age and culture, done by a pastor. What do you think the pastor will do? Maybe he will stay around and wait that a bigger group will come and observe the power and miracle that has occurred. Maybe he will call his staff to contact a radio broadcast and television reporters to cover the story. Furthermore, before they show up, a many people has taken out their mobile phones and begun videoing live on Instagram and Tik Tok. Furthermore, we defend ourselves that what we do is something normal to do nowadays. No one considers flexing as something wrong, or as a sin.

**Allow me to go on with the life of the Apostle Paul.** The Apostle had an extraordinary spiritual encounter written in 2 Corinthian 12. “I know a man in Christ, fourteen years ago (whether in the body, I know not; or whether out of the body, I know not; God knoweth), such a one caught up even to the third heaven. And I know such a man (whether in the body, or apart from the body, I know not; God knoweth), how that he was caught up into Paradise, and heard unspeakable words, which it is not lawful for a man to utter. On behalf of such a one will I glory: but on mine own behalf



I will not glory, save in my weaknesses." 2 Corinthians 12:2-5

The Apostle Paul was exceptionally careful not to boast about himself on the record of his spirituality where God had taken him up to the third Heaven and Paradise. He attempted to stow away by saying "I know a man" who was up caught up to Heaven. He didn't say "I went to paradise". let us all be clear, Paul doesn't flex himself. He avoids boasting. This is significant.

Furthermore, Paul teaches us more profound than flexing. He teaches us not to attach our hearts to material things. At the point when you own something, kills your heart as though you don't own it. "But this I say, brethren, the time is shortened, that henceforth both those that have wives may be as though they had none; and those that weep, as though they wept not; and those that rejoice, as though they rejoiced not; and those that buy, as though they possessed not; and those that use the world, as not using it to the full: for the fashion of this world passeth away." 1 Corinthians 7:29-31.

We have been living in opposition to what the Bible teaches. What we own and have, we believe that the world should see and be aware of. We ensure people see that we have a new car, a new house, a new handbag, another Rolex, or are on an extravagance holiday, and we do everything by flexing. In any event, when we do charity we ensure it is undeniably covered in Tik Tok and Instagram.

**Presently we should read a portion of the verses concerning boasting and showing off.**

"Wherefore we faint not; however our physical self is rotting, yet our internal man is restored day by day." 2 Corinthians 4:16. Give space to zero in erring on the spiritual life than our common life. If there is something we need to boast of, let it be our spiritual life, maybe.

"but emptied himself, taking the form of a servant, being made in the likeness of men;" Philip-

pian 2:7. Jesus purged Himself from common life, and gloomy feelings. He denied all chances to flexing. We want to follow Christ's example of life.

"Take heed that ye do not your righteousness before men, to be seen of them: else ye have no reward with your Father who is in heaven." Matthew 6:1. The Pharisees generally need to flex their profound action. Jesus could have done without that.

**About giving, the Pharisees love to flex their giving. Yet, conversely, Jesus teaches us to do it stealthily.**

"When therefore thou doest alms, sound not a trumpet before thee, as the hypocrites do in the synagogues and in the streets, that they may have glory of men. Verily I say unto you, They have received their reward. But when thou doest alms, let not thy left hand know what thy right hand doeth: that thine alms may be in secret: and thy Father who seeth in secret shall recompense thee." Matthew 6:2-4.

**Concerning prayer, the Pharisees love to flex. Jesus commands us not to.**

"And when ye pray, ye shall not be as the hypocrites: for they love to stand and pray in the synagogues and in the corners of the streets, that they may be seen of men. Verily I say unto you, They have received their reward. But thou, when thou prayest, enter into thine inner chamber, and having shut thy door, pray to thy Father who is in secret, and thy Father who seeth in secret shall recompense thee." Matthew 6:5-6.

To live to satisfy God, let us repent and train our hearts to stop flexing. Flexing is the craving or needing to be seen by men. Christ's statement for those needing "to be seen by men" is a hypocrite. Attempt to limit your flexing tendency.

God bless you,

The Little Angel



# DOA PAGI VIA ZOOM

DILIBURKAN HINGGA 2 JANUARI 2023  
TAPI TETAP ADA VIA YOUTUBE

*Selamat Natal 2022 & Tahun Baru 2023*



## MENARA DOA

DILIBURKAN. MENARA DOA AKAN DIMULAI LAGI  
TANGGAL 10 JANUARI 2023



**FAMILY CELL HYBRID LIBUR**  
*akan diadakan lagi Tgl*  
**17 Januari 2023 | PK. 19.00 WIB**





**IBADAH DOA PUASA & YOUTH Tgl 24 Desember 2022**  
akan digabungkan dengan **IBADAH MALAM NATAL**

**IBADAH DOA PUASA & YOUTH Tgl 31 Desember 2022**  
akan digabungkan dengan **IBADAH TUTUP TAHUN BARU**

**IBADAH DOA PUASA** akan diadakan lagi  
Tgl **07 Januari 2023 | PK. 10.00 WIB**

**IBADAH YOUTH** akan diadakan lagi  
Tgl **07 Januari 2023 | PK. 17.00 WIB**



# NEW YEAR'S EVE

**31** DESEMBER 2022 #1 **16.30** WIB #2 **18.30** WIB  
GEDUNG JHS LT. 10 | Jl. Taman AIS Nasution 35 Surabaya

Live Streaming : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

More Information : WA CENTER HFC KOTA (081 26 8888 001)

# 2023

THE YEAR OF  
SOWING & REAPING

# 2023

SUBTHEME JANUARY  
"NEW HOPE"



# NEW YEAR

disertai *Perjamuan Kudus*

*Service*

**01 JANUARY 2023**

#1 **07.00** #2 **09.00** #3 **11.00**

GEDUNG JHS LT. 10  
Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Live Streaming : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

More Information :  
WA CENTER HFC KOTA (081 26 8888 001)

**KICK OFF**

**HOME OF WORSHIP**

**SATURDAY**  
**JANUARY**  
**07** TH 2023  
**5.00** PM

**ONSITE**  
**HFC KOTA**  
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2  
SURABAYA

More Info : Bani (0815 1508 0777)

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH HOWYOUTH.ID

**80rb**

**Happy Family Center KOTA**

**GOD'S Ambassador**

**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

**Happy Family Center KOTA**

**KAOS NODOUBT & AMAZING**

**START FROM IDR 80RB**

**FOR ORDER:**  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**



# HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



# HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



[b.link/happybibleclub](https://b.link/happybibleclub)



SCAN ME

## KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



# EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



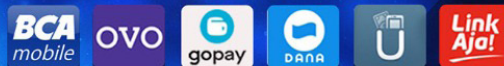
Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

E-Mail [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

## REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999

GEMBALA & SEGENAP PELAYAN  
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
MENGUCAPKAN

Merry  
Christmas  
Happy New Year 2023

The text "Merry Christmas" is written in a large, elegant white cursive font. The word "Merry" is smaller and positioned to the left of "Christmas". The word "Christmas" is the largest and most prominent. Below "Christmas", the words "Happy New Year 2023" are written in a smaller, white, sans-serif font, following the curve of the bottom of the "Christmas" word. The entire text is surrounded by decorative elements including holly leaves and berries in shades of teal and red.

KIRANYA TERANG KRISTUS MENERANGI SETIAP  
KEHIDUPAN KITA

TUHAN YESUS MEMBERKATI & MENYERTAI KITA SENANTIASA